**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur atau langkah - langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan cara apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Sugiyono (2017:2) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2018:35-36) menjelaskan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka berdasarkan pemahaman penulis metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk memperoleh tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan secara deskriptif dan pendekatan secara verifikatif.

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut :

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Selanjutnya, Sugiyono (2014:91) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut :

“Metode Verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistikdidapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

**3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai (I Made Wirartha,2006:39).

Sugiyono (2017:4-5) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini objek penelitian yang diterapkan penulis yaitu profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

**3.1.2 Unit Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan- perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menganalisis laporan keuangan tahunan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan keberlanjutan dan laporan arus kas perusahaan pada periode tahun 2014-2017.

* 1. **Model Penelitian**

Model penelitian menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk gambar. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, maka dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:

**Nilai Perusahaan**

**(Y)**

**Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (**$X\_{2}$**)**

**Profitabilitas (**$X\_{1}$**)**

**Gambar 3.1 Model Penelitian**

**3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

**3.3.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberpa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:95) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas (*Independent Variable*) yang meliputi Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsiility* dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan judul penelitian, variabel - variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah :

**3.3.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/*dependent* (Sugiyono, 2018:96).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility.*

1. Profitabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh Mamduh M. Hanafi (2014:81) bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

1. Pengungakapan *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *corporate social responsibility* yang disampaikan oleh Nor Hadi (2015:151) bahwa *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang di arahkan untuk meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

* + - 1. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat (*dependent* *variable*) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018:97).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Ketepatan Nilai Perusahaan.

Harmono (2011:50) mengemukakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.”

Adapun indicator yang penulis gunakan untuk mengukur variable ini adalah *Price Book Value (PBV).*

* + 1. **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi Variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Adapun operasionalisasi variabelyang digunakandalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| Profitabilitas$$(X\_{1})$$ | Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.(Mamduh M. Hanafi, 2014:81) | $$Return On Equity= \frac{Laba bersih}{Modal saham}$$(Mamduh M.Hanafi, 2014:81) | Rasio |
| Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*$$(X\_{2})$$ | Tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang di arahkan untuk meningkatkan ekonomi yang di ikuti dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat lebih luas.(Nor Hadi, 2015:151) | CSRij = ∑ Xij  NJ(Nor Hadi , 2015:151) | Rasio |
| Nilai Perusahaan(Y) | Nilai jual perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.Harmono (2011:50) | *Price to Book Value*PBV =Harga pasar per lembar sahamNilai buku per lembar sahamHadianto (2012:34) | Rasio |

* 1. **Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian**
		1. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan bagian besar dari suatu objek yang memiliki bagian- bagian kecil di dalamnya.

Sugiyono (2017:80), mendefinisi populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Alasan penulis meneliti perusahaan pertambangan subsektor batu bara karena berdasarkan fenomena yang saya ambil perusahaan pertambangan sub sektor batu bara mengalami serta mendominasi penurunan harga saham yang cukup signifikan.

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2**

**Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara**

**Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Saham** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 2. | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 3. | ATPK | Bara Jaya International Tbk |
| 4. | BORN | Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk |
| 5. | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 6. | BUMI | Bumi Resources Tbk |
| 7. | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 8. | DEWA | Darma Henwa Tbk |
| 9. | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk |
| 10. | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk |
| 11. | GEMS | Golden Energy Mines Tbk |
| 12. | GTBO | Garda Tujuh Buana Tbk |
| 13. | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 14. | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 15. | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk |
| 16. | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 17. | MYOH | Samindo Resources Tbk |
| 18. | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk |
| 19. | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk |
| 20. | PTRO | Petrosea Tbk |
| 21. | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk |
| 22. | TOBA | Toba Bara Sejahtra Tbk |

 Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

* + 1. **Teknik Sampling Penelitian**

Teknik sampling penelitian adalah teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penilitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Kemudian Sugiyono (2017:82) menyatakan terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling,* dan *area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

1. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota*,* aksidental, *purposive,* jenuh*,* dan *snowball.*

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *sampling purposive.*

Sugiyono (2017:85) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulisan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2014-2017 yang dapat diperoleh atau diakses dari internet.
2. Perusahaan sub sector batu bara yang menerbitkan laporan keberlanjutan (sustainability reporting) atau informasi sosial lainnya yang di publikasikan dalam laporan tahunan di BEI periode 2014-2017.

Adapun jumlah sampel perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**

**Kriteria Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Sampel Penelitian** |  **Jumlah Perusahaan** |
| Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang secara berturut-turut terdaftar di BEI periode 2014-2017 | 22 |
| **Yang Tidak Memenuhi Kriteria :** |
| Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang tidak melakukan *Corporate Social Responsibility* di BEI secara berturut-turut selama periode 2014-2017. | (15) |
| **Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian** | 7 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

* + 1. **Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan kriteria tertentu.

Sugiyono (2017:81), mendefinisikan sampel sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara**

**Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Saham** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 2. | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 3. | ATPK | Bara Jaya International Tbk |
| 4. | BORN | Borneo Lumbung Energy Tbk |
| 5. | BUMI | Bumi Resources Tbk |
| 6. | DEWA | Darma Henwa Tbk |
| 7. | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk |

 Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data pada tabel tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara - cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder sebagai berikut:

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.”

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) dan sahamok.com, data yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan keberlanjutan dan laporan arus kas.

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan *(Library Research).* Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal penelitian, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti dan melakukan Riset Internet (*Online Research)* untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

* 1. **Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterprestasikan. Menurut Sugiyono (2018:238) analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis data menggunakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, yang kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan, pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan program SPSS *(Satistical Product and Service Salution)* untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

* + 1. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel independen dan variabel dependen.

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut :

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang profitabilitas,pengungkapan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata (*mean*). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min)
3. Menentukan *Range* (jarak kelas interval) = $\frac{Nilai Maks-Nilai Min}{5 kriteria}$
4. Menentukan nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada setiap variabel penelitian dengan rumus :

$$X=\frac{X\_{1}+X\_{2}+…+X\_{n}}{n}$$

Keterangan :

X = *mean* data

$X\_{n} $= variabel ke n

N = banyak data atau jumlah sampel

1. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Kriteria Penilaian Profitabilitas, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility,* dan Nilai Perusahaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Baris Bawah (Nilai Min) | *(range)* | Batas atas 1 | Sangat Rendah |
| (Baris atas 1) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 2 | Rendah |
| (Baris atas 2) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 3 | Sedang |
| (Baris atas 3) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 4 | Tinggi |
| (Baris atas 4) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 5 (Nilai Maks) | Sangat Tinggi |

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 5 Nilai Maks = (Batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisi Profitabilitas, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Profitabilitas
2. Menentukan laba bersih yang diperoleh.
3. Menentukan jumlah modal saham atau modal sendiri.
4. Membagi laba bersih dengan jumlah modal.
5. Menunjukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
6. Menentukan nilai maksimum dan minimum
7. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
8. Menentukan *Range* (jarak kelas interval) = $\frac{Nilai Maks-Nilai Min}{5 kriteria}$
9. Menentukan nilai rata-rata (*mean*) setiap variable penelitian.

 $X=\frac{X\_{1}+X\_{2}+…+X\_{n}}{n}$

1. Membuat daftar tabel kriteria penilaian.

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Profitabilitas (ROE)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Baris Bawah (Nilai Min) | *(range)* | Batas atas 1 | Sangat Rendah |
| (Baris atas 1) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 2 | Rendah |
| (Baris atas 2) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 3 | Sedang |
| (Baris atas 3) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 4 | Tinggi |
| (Baris atas 4) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 5 (Nilai Maks) | Sangat Tinggi |

1. Membuat kesimpulan.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Menentukan pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Memberi score 1 jika diungkapkan dan score 0 jika tidak diungkapkan, menggunakan metode *content analyze* berdasarkan indicator GRI (Global Reporting Initiatives) yang terdiri dari 91 item.
5. Menentukan penilaian *corporate social responsibility*

**Tabel 3.7**

**Kriteria Penilaian Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Interval |
| Sangan rendah | 0% - 20% |
| Rendah | 21% - 40 |
| Sedang | 41% - 60% |
| Tinggi | 61% - 80% |
| Sangat tinggi | 81% - 100% |

1. Nilai Perusahaan
2. Menentukan harga pasar per lembar saham
3. Menentukan nilai buku per lembar saham
4. Membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham
5. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 4 tahun dengan rumus :

 $X=\frac{X\_{1}+X\_{2}+…+X\_{n}}{n}$

 Keterangan :

 X = *mean* data

 $ X\_{n} $= variabel ke n

 N = banyak data atau jumlah sampel

1. Menunjukan jumlah kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
2. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
3. Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih maksimum dan minimum dibagi 5 kriteria.
4. Membuat daftar tabel kriteria penilaian.

**Tabel 3.8**

**Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan (PBV)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Baris Bawah (Nilai Min) | *(range)* | Batas atas 1 | Sangat Rendah |
| (Baris atas 1) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 2 | Rendah |
| (Baris atas 2) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 3 | Sedang |
| (Baris atas 3) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 4 | Tinggi |
| (Baris atas 4) + 0,01 | *(range)* | Batas atas 5 (Nilai Maks) | Sangat Tinggi |

1. Membuat kesimpulan.
	* 1. **Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2014:91) metode verifikatif adalah sebagai berikut :

“Metode Verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab seberapa besar pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

**3.7 Teknik Analisis Data**

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**

 Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2015:160) uji normalitas adalah :

 “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak”

Ada dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan :

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2015:163) analisis grafik adalah :

“pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisi grafik.”

Ghozali (2015:163) mengungkapkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah :

* Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
* Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas
1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Menurut Ghozali (2015:32) Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

 Untuk menentukan uji ini didasarkan kepada Kolmogorov-Smirnov Test terhadap model yang di uji dengan membuat :

H0 : Data residual terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed > α = 0.05

Ha : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed < α = 0.05.

1. Uji Autokorelasi

 Menurut Ghozali (2015:110) uji autokorelasi adalah :

 “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Runs Test, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui perbandingan antara p value dengan alpha. Jika nilai p value > 0,10, maka data tidak terdapat autokorelasi. (terbebas dari autokorelasi).”

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2015:105) uji multikolonieritas adalah :

“multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas, akan tetapi untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Adapun pemilihan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada-tidaknya multikolonieritas dalam model regresi serta pengujian dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data.

Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*> 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*< 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2015:139) uji heteroskedastisitas adalah :

“bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Cara yang paling umum yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan *scatterplot* yaitu :

1. Jika ada pola tertentu ,seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan Grafik Plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil ploting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk mengintepretasikan hasil grafik plot (Ghozali, 2015:141).

* + 1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan asusmsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelakskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2015:93) adalah sebagai berikut :

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada tori relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pegujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (*Ho*) dan hipotesis alternative (*Ha*), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistic dan penetapan tingkat signifikan.

**3.7.2.1 Uji Parsial (*t-test*)**

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t), yaitu dengan membandingkan *thitung* dan *ttabel*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t=\frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan:

 *t* = nilai uji *t*

 *r* = koefisien korelasi

 *r2* = koefisien determinasi

*n-2* = derajat kebebasan distribusi *student*

(*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

* diterima jika nilai ≤ atau nilai sig > α
* ditolak jika nilai ≥ atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Profitabilitas(X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), terhadap Nilai Perusahaan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

* + Ho: β = 0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan
	+ Ha : β ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan

**3.7.2.2 Uji F Pengujian Secara Simultan (*f-test*)**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh Profitabilitasdan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut :



Keterangan:

R2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

 n = Jumlah anggota data atau kasus

 F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriterian sebagai berikut :

* ditolak jika > atau nilai sig < α
* diterima jika < atau nilai sig > α

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* H0: β1 = β2 = β3 = 0 : tidak berpengaruh signifikan
* Ha: β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan
1. Penetapan tingkat signifikansi

Pegujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α=0) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

1. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebgai berikut :

Uji t :

* + H0 diterima jika nilai – < <
	+ H0 ditolak jika nilai – < atau < -

Uji F:

* + Ho ditolak jika >
	+ Ho diterima jika ≤

**3.7.3 Analisis Regresi dan Korelasi**

**3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Sugiyono (2014:247) regresi linier sederhana adalah :

“Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen”.

Analisis linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

Y’ = a + bX

Dimana :

 Y’ = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan (Nilai perusahaan)

 A = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu (Profitabilitas).

**3.7.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda *(Multiple Linier Regression)***

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2014:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :



Keterangan :

Ry.x1x2 = Koefisien Korelasi antara variabel X1 dan X2$ $

ryx1 = Koefisien Korelasi X1 terhadap Y

ryx2 = Koefisien Korelasi X2 terhadap Y

rx1x2 = Koefisien Korelasi X1 terhadap X2

**3.7.3.3 Analisis Korelasi**

Analisis kolerasi merupakan angka yang menunjukan arah kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan antara dua variable atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien kolerasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistic yang digunkan adalah *pearson correlation product moment*. Menurut Sugiyono (2015:248) rumusnya adalah sebagai berikut :



r = Koefisien Korelasi pearson

x = variable independen (Profitabilitas)

y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

 Koefisien korelasi *(r)* menunjukan derajat korelasi antara variable independen (x) dan variable dependen (y). nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 (-1 < r ≤ +1), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu :

1. Tanda positif menunjukan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukan adanya korelasi negative antara variabel- variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan niali-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya
3. Jika *r* = 0 atau mendekati 0, maka menunjukan korelasi yang lemah atau tidak ada kolerasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

**Tabel 3.9**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval koefisien** | **Tingkat hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

**Kategori Koefisien Korelasi**

**3.7.3.4 Analisis Koefisien Determinasi**

 Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap varabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing varaibel yang digunkan. Koefisien deteminasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu varibel independen (lebih dari satu variabel bebas : : *i =* 1,2,3,4, dst) secara bersama-sama.

 Sementara itu *R* adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya unutk melakukan proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

 Menurut Sugiyono (2015:231) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

 **Kd =** $r^{2}$**xy** $x$ **100%**

Dimana:

 Kd = Koefisien determinasi

$ r^{2}$xy = Koefisien Kuadrat Kolerasi ganda